

Contribution of Wages and Production in the Personal Care Industry to the Growth of the Composite Stock Price Index in Indonesia 2010-2023

Francisca Sestri Goestjahjanti

Fakultas Bisnis Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang Banten

sestri@uipem.ac.id, sestri.rahardjo@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze and discuss the impact of the magnitude of the influence of the wages and the production factors on the Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) of the personal care industry in Indonesia during 2010 up to 2023. The study use the expalantory research method, which is related to the hypothesis test between the affecting variables against predicted variables in the scheme of a model. The analysis technique in this research is linear regression for processing the secondary data and the time series type for 14 years. This study provides evidence of the hypotheses is stated in Model 1, there is a significant effect of the Wages variable on the IHSG of the consumption In Model 2, there is a significant impact between the Production on the IHSG of the consumption industry. Simultaneously shown in Model no. 3, there is a significant influence between the Wages and the Production on the IHSG of the personal care industry in Indonesia, with a contribution of 90,50 %. Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) is one of the indices for measuring investment growth, so the Financial Services Authority (OJK) must monitor it more intensively so that it continues to grow and attract investors to invest their capital in Indonesia.

Keywords: Wages, Production, IHSG, Personal Care and Indonesia.

Kontribusi Upah dan Produksi pada Industri *Personal Care* terhadap Pertumbuhan IHSG di Indonesia 2010-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas dan menganalisis besarnya efek faktor upah dan total produksi terhadap IHSG pada industri konsumsi di Indonesia selama 2010 sampai dengan 2023. Penggunaan metode ekspalantori dan uji hipoteis antara faktor faktor berpengaruh terhadap variabel diprediksi pada skema suatu model. Teknik analisis pada riset ini memakai regresi linier dengan data sekunder tipe runtut waktu 14 tahun. Penelitian ini menerangkan pembuktian atas hipotesis-hipotesis yang terdahulu yaitu: Model 1, terdapat efek signifikan antara variabel Upah terhadap IHSG di Indonesia. Model 2, terdapat efek signifikan antara Total produksi terhadap IHSG di Indonesia. Dan secara simultan Model 3, terdapat pengaruh signifikan antara Upah dan Total produksi Industri *Personal care* terhadap IHSG di Indonesia dengan kontribusi sebesar 90,50 %. Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi salah satu indek pengukuran pertumbuhan investasi, maka Otoritas Jasa Keuangan harus memantau lebih intens agar terus tumbuh dan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Kata Kunci : Upah, Produksi, IHSG, *Personal Care* dan Indonesia.

PENDAHULUAN

Indeks Harga Saham merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan para investor untuk menentukan keputusan berinvestasi, dan sekaligus sebagai alat mengukur perkembangan kinerja perusahaan atau industri suatu negara (H. Sasono, 2023). Pada hakikatnya kinerja Perseroan yang telah terbuka atau IPO (*Initial Public Offering*) di Indonesia akan ditentukan oleh naik turunnya pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang merupakan parameter makro ekonomi dan harus dijaga para Emiten, agar terus mengalami peningkatan, menjadi cerminan kinerja keuangan yang baik, sehingga menggairahkan investor untuk melakukan perdagangan di Bursa saham. Perkembangan IHSG sebelum Covid-19 dan setelahnya mengalami fluktuasi menurun dan stagnan pada beberapa tahun terakhir, antara lain pada tahun 2019 : 6,299.54, tahun 2020: 5,979.07, tahun 2021 : 6,723.39, tahun 2022: 6,850.62.

Pemulihan ekonomi di Indonesia terus dilakukan, namun masih mengalami perlambatan dikarenakan berbagai faktor eksternal diantaranya perang Ukraina-Rusia, bahkan saat ini di Timur Tengah sedang terjadi gejolak peperangan. Faktor iklim elnino juga menyumbangkan hambatan bagi dunia usaha khususnya industri olahan.

Deflasi di Indonesia pada tahun 2020 dan 2021 akibat adanya Covid-19 terulang kembali saat sekarang yang terjadi dari Juli hingga Oktober 2024 selama 4 bulan berturut-turut mengakibatkan penurunan konsumsi agregat, yang menyebabkan menurunnya produksi nasional khususnya industri konsumsi seperti *personal care*. Hal ini menyebabkan lesunya pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Unair News, 2024).

PT. Unilever Indonesia, Tbk dan PT. Tempo Scan Pacific, Tbk. yang beroperasi

dibidang industri kebutuhan perawatan badan dan kesehatan (*personal care*), dimana operasional produksinya berdomisili di kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Industri industri tersebut merupakan emiten berskala multi nasional dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan disebut perseroan. Kedua perseroan tersebut secara representatif mewakili perusahaan bidang industri konsumsi untuk *personal care*. Hal ini dijelaskan oleh besarnya produksi gabungan 2 korporasi tersebut pada tahun 2022: Rp. 23,6 triliun, dan tahun 2023: Rp. 20,8 triliun, mengalami penurunan sebesar - 12,6 % (*Laporan Keuangan Gabungan : 2023*). Penurunan produksi yang terjadi disinyalir karena adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang telah diuraikan terdahulu.

Kegiatan industri padat karya korporasi *personal care* ini dihadapkan pada problem sistem pengupahan pemerintah dengan Upah Minimum tiap-tiap daerah, di Jabodetabek cukup tinggi sudah diatas Rp.4,5 juta per bulan, dan cenderung meningkat setiap tahunnya (Kompas.com, 2024).

Provinsi menentukan Upah Minimum Regional (UMR) dan besarnya kenaikan untuk tiap daerah Kota dan Kabupaten, yang berpengaruh langsung kepada mahalnya biaya produksi pada perusahaan setempat. Khusus untuk Kabupaten Bekasi, Upah Minimum Kabupaten (UMK) pada tahun 2022 pada angka Rp. 4,8 juta perbulan dan tahun 2023 naik 6,25% menjadi Rp. 5,1 juta, walaupun situasi penjualan 2 tahun terakhir industri *personal care* mengalami penurunan. Sebagai bahan perbandingan UMK Kabupaten Semarang pada tahun 2022 sebesar Rp 2,8 juta dan pada tahun 2023 sebesar Rp.3,0 juta atau hanya 58,8 % dari UMK Industri Konsumsi *Personel Care* saat sekarang beroperasi di Bekasi. Maka

beberapa industri padat karya di Jawa Barat mulai merencanakan pindah tempat produksi yang biaya tenaga kerjanya lebih murah dan kompetitif. (Kadinda Jabar,2024).

Kinerja korporasi industri *personal care* di Indonesia dapat digambarkan dengan mengukur pertumbuhan produksi tiap tahunnya. Tabel 1 menyajikan data produksi selama 7 tahun terakhir berluktuasi dan cenderung menurun.

Tabel 1.
UMK, Produksi Industri *Personal Care* Dan IHSG
(2017– 2023)

Tahun	UMK (Jt)	Pertumbuhan	Produksi (T)	Pertumbuhan	IHSG	Pertumbuhan
2017	3.5		20.37		6,355.65	
2018	3.8	8.73	21.59	5.98	6,194.50	-2.54
2019	4.1	8.03	22.10	2.36	6,299.54	1.70
2020	4.6	10.95	21.87	-1.07	5,979.07	-5.09
2021	4.7	2.17	21.93	0.31	6,723.39	12.45
2022	4.8	2.13	23.64	7.79	6,850.62	1.89
2023	5.1	6.25	20.77	-12.16	7,303.89	6.62

Sumber : Emiten PT. Unilever Indonesia, Tbk. dan PT. Tempo Scan Pacific, Tbk. (Laporan Keuangan 2017-2023, diolah).

Senada dengan permasalahan-permasalahan pada uarian pembuka, maka tujuan penelitian ini dapat ditetapkan yaitu, untuk menganalisis dan mengevaluasi sejauh mana besar kontribusi Upah dan Total Produksi pada Industri *Personal care* berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia.

Kajian Teoritis

Manajemen merupakan teori dasar sebagai payung tentang pencapaian tujuan bersama secara efektif dan efisien melalui kerjasama antar bagian yang ada pada tiap bagian pada organisasi atau perusahaan (Goestjahjanti: 2022). Pada era digital saat

ini data-data penelitian dapat diunduh dari berbagai media *online*, opini, literatur, *Focus Group Discussion* (FGD), Jurnal Penelitian dan lain-lain ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Manajemen Keuangan

Setiap usaha perusahaan untuk mendapatkan dana dengan biaya minimal dan persyaratan yang sangat menguntungkan dan menjalankan aktivitas mengelola dana tersebut secara efisien (Bambang Riayanto dalam Dety Mulyanti:2017).

Akuntansi Manajemen, merupakan rangkaian proses atau sistem penyusunan laporan keuangan dari

mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, dan menginterpretasi serta mengomunikasikan informasi -informasi guna mencapai tujuan organisasi (Plat. T: 2015).

Akuntansi Keuangan, sebagai aktivitas proses mencatat, melaporkan data kegiatan ekonomi perusahaan, yang digunakan manajer yang berupa laporan utama bagi pemilik, pemberi pinjaman, pemerintah dan masyarakat secara umum. (Warren R. Fess :2008)

Upah

Menurut Mulyadi (2016:310) Gaji serta upah, berupa dokumen kepegawaian atau ketenagakerjaan yang dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat keputusan (SK) yang ada hubungannya dengan pekerja, dapat berupa surat keputusan pengangkatan karyawan atau pegawai baru, kenaikan pangkat, skorsing, penurunan pangkat dan lainnya.

Sedangkan Sistem upah di Indonesia ditentukan dan diatur oleh Pemerintah Daerah berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan, berbentuk klasifikasi-klasifikasi menurut satuan hasil, jam atau sistem borongan, yang merupakan hak tenagakerja berupa uang sebagai imbalan dari pemberi kerja berdasarkan kesepakatan, dan perjanjian kerja termaktub dalam (UU 13 Tahun 2003), dan peraturan perundang undangan yang berlaku di wilayah Indonesia.

Produksi

Produksi diartikan sebuah fungsi dasar tentang bagaimana industri dalam organisasi melakukan aktivitas secara bertanggung jawab dalam menciptakan nilai tambah suatu produk yang

merupakan output industri tersebut (Vincent Gaspersz, 2007).

Manajemen produksi yang sekarang dikenal sebagai manajemen operasional, merupakan suatu usaha pengelolaan secara optimal kepada faktor-faktor produksi yang berupa bahan baku, tenaga kerja atau manusia serta peralatan mesin yang ada (Reksohadiprodjo dan Gitosudarmo 2008).

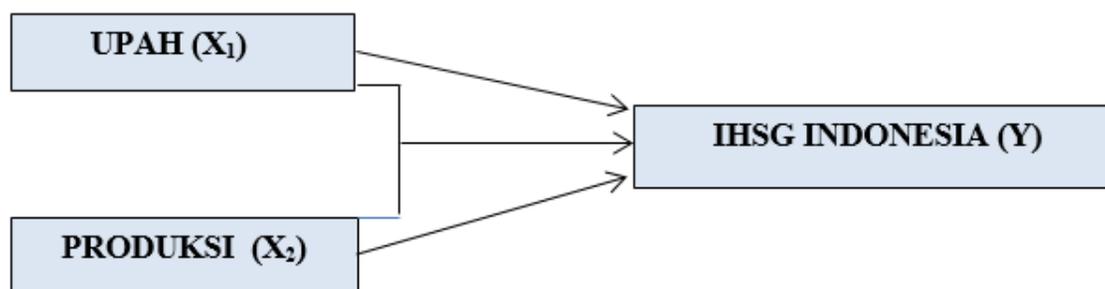
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG merupakan indeks yang menunjukkan parameter menggambarkan pergerakan saham -saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan lain kata, bahwa posisi IHSG mencerminkan kondisi saham-saham yang berada di pasar modal.

Karena IHSG ini sebagai parameter untuk mengukur makro ekonomi yang sangat penting, dan dibawah pengawasan OJK, maka apabila terjadi lonjakan atau penurunan Indeks berkali-kali dalam jumlah signifikan besar, maka perdagangan bisa dihentikan sementara (*suspend*). OJK:2023.

Kerangka Penelitian

Ihalauw et.al. (2014 :19) Kerangka penelitian merupakan paradigma penelitian sebagai landasan pemikiran dari peneliti digambarkan dalam suatu model, yang memberikan petunjuk terhadap gagasan, metode, cara agar menghasilkan sebuah penelitian yang berguna. Chusnul Rofiah (2023, 50) menjelaskan kerangka berfikir adalah suatu komunikasi antara individu dengan kelompok, digunakan dan diterapkan dalam penelitian guna mencapai suatu tujuan. Strukturisasi pemikiran dalam penelitian ini dituangkan dalam Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis suatu penelitian masih harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, melalui hasil perhitungan statistik sehingga merupakan jawaban atas permasalahan permasalahan yang sudah dirumuskan. Sugiyono (2017:39).

Penelitian ini menetapkan hipotesis, yaitu diprediksi terdapat efek atau pengaruh signifikan baik secara parsial dan simultan antara Upah dan Total Produksi Industri Konsumsi terhadap IHSB di Indonesia tahun 2010-2023.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian, pengukuran variabel dan teknik analisis digunakan sebagai alat pengukuran, analisis dan merupakan metode penelitiannya.

Desain Penelitian

Desain penelitian kuantitatif pada penelitian ini menurut Bungin (2013 : 53) semua rangkaian proses mulai penentuan judul, pendahuluan sebagai latar belakang masalah, pokok-pokok masalah, kegunaan dan tujuan, pengukuran, penetapan indikator variabel-variabel penelitian, sampai pada sumber data yang

dipergunakan sebagai proses perencanaan dan implementasi penelitian.

Data-data penelitian ini diunduh dari beberapa Emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara lain :

1. Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk.
2. Laporan Keuangan PT. Tempo Scan, Tbk.
3. Lembaga-lembaga resmi lainnya yang mengeluarkan laporan mengenai Upah Minimal Pemerintah Daerah, IHSB.

Waktu Penelitian dari mengumpulkan data, mengolah, menganalisis hingga laporan hasil dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Desember 2024. Data jenis runtut waktu berupa data sekunder diunduh di media internet sepanjang 14 tahun, diawali pada tahun 2010 sampai dengan 2023.

Definisi Operasional Variabel.

Batasan-batasan operasional variabel ditentukan untuk menghindari kerancuan, kekeliruan dalam mengambil keputusan, maka perlu klasifikasi yang tegas dan jelas (Suryabrata 2016:48).

Dengan demikian maka definisi operasional variabelnya adalah:

1. Variabel Upah (X_1), adalah variabel independen yang berupa Upah Minimum di Kabupaten Bekasi, untuk industri Konsumsi. Keputusan Gubernur Jabar Nomor 561.7/Kep.776-Kesra/2022 tentang Penetapan UMK 2023.
2. Variabel IHSG berlambang (X_2), suatu variabel memengaruhi yaitu Indeks harga saham gabungan adalah parameter ekonomi di sistem pasar modal dibawah koordinator Bursa Efek Indonesia (OJK : 2022).
3. Variabel diprediksi dengan lambang (Y), yaitu Total Produksi di industry *Personal care* di Indonesia diunggah berasal dari data keuangan perusahaan terbuka: PT.Tempo Scan Pacific, Tbk. dan PT.Unilever Indonesia Tbk,. (Laporan Keuangan *audited*, 2010-2023).

Populasi dan Sampel

Kutipan dari Sekaran (2011:64) populasi diartikan sebagai keseluruhan dari rangkaian kejadian atau peristiwa, apakah berbentuk kelompok manusia atau hal-hal yang akan dikumpulkan, dianalisis, kemudian dikaji dan diinvestigasi oleh peneliti.

Populasi pada riset ini berupa keseluruhan data yang diteliti yaitu Upah Minimum Kabupaten Bekasi, IHSG yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Total Biaya Produksi yang dibutuhkan perseroan PT Unilever Indonesia, Tbk. serta PT.Tempo Scan Pacific,Tbk. yang mewakili seluruh industri *personal care* di Indonesia selama tahun 2010 – 2023.

Metode eksplanatori yang disadur dari teori Bungin (2013: 51) bahwa riset yang menggunakan hipotesis, maka masing-masing variabel yang memiliki hubungan kausalitas pada suatu model, harus dilakukan uji kebenaran sebagai pembuktian.

Sampel jenuh pada penelitian ini merupakan bagian yang mewakili seluruh populasi. Sampel dan populasi pada riset ini tentang Upah pekerja, Produksi Industri *personal care* dan IHSG di Indonesia (2010-2023).

Teknik Analisis.

Teknik analisis pada penelitian ini dengan regresi linier, sehingga perlu memenuhi tahapan-tahapan yang ada pada asumsi-asumsi regresi yakni:

Uji Asumsi Klasik

The best linear unbiased estimator (BLUE) biasa dikenal dengan uji asumsi klasik (Goestjahjanti, 2024). Program SPSS pada Ekonometrika Suliyanto (2011: 69-140) meliputi tahapan, diantaranya :

- a. Uji Normalitas, metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.
Dengan ketentuan jika hasil *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data riset ini berdistribusi secara normal
- b. Uji Linieritas
Uji *Ramsey*, untuk membuktikan bahwa model memiliki variabel-variabel independen yang bersifat linier (Gujarati 2006: 69), artinya ada hubungan yang tidak multikolinier, dengan kondisi jika: F hitung *Ramsey* $> F$ table, dan Tingkat Sig. pada F hitung $< 0,05$
- c. Uji Heteroskedastisitas, digunakan metode Uji *Glejser*
Apabila *Dependent Variabel Abs Res.* Yang ketentuan hasil probabilitas Signifikansi $> \text{Alfa} = 0,05$, maka model tidak mengandung unsur heteroskedastistas.
- d. Uji Otokorelasi, melalui *Runs Test*
Standar jika hasil *Asymp. Sig. (2-tiled) > p value* $\alpha = 0,05$ maka model yang diteliti tidak ada otokorelasi

Uji Korelasi

Bilangan keterhubungan (R) dalam istilah statistik menunjukkan parameter pengukuran erat atau tidak hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terprediksi baik secara sendiri sendiri dan simultan. Jika R menjauhi angka 1 maka korelasi tersebut lemah dan sebaliknya jika semakin mendekati angka 1 (satu) maka hubungan makin kuat (Sugiyono:2018).

Uji Koefisien Determinasi

R square, merupakan angka pengujian tentang kontribusi besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel terikat pada suatu model penelitian, baik sendiri sendiri maupun simultan.

Apabila hasil R square lebih besar dari 50 % baik model parsial maupun simultan, maka model regresi tersebut dapat dipakai sebagai alat peramalan, memprediksi Y^{\wedge} dimasa mendatang (Wirasmita, 2013: 2)

Uji Regresi

Bentuk bentuk persamaan dari regresi linier adalah:

- Uji regresi linier sederhana model persamaannya $Y = f(X)$
- Uji regresi linier berganda persamaannya $Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$

Uji Hipotesis

Uji t

Uji hipotesis parsial menggunakan uji t, digunakan untuk menguji ada dan tidaknya pengaruh satu variabel terhadap variabel dipengaruhi. Jika hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh X_1 terhadap Y atau secara umum rumusan menjadi $\dots\dots X_n$ terhadap Y_n

1). Model 1(Parsial)

$H_0 : b_1 = 0$, Koefisien regresi ditunjukkan $b_1 = nol$, artinya tidak ada pengaruh antara Upah (X_1) terhadap IHSG di Indonesia. (Y)

$H_a : b_1, \text{ tidak} = 0$, Koefisien regresi b_1 , artinya ada pengaruh antara Upah (X_1) terhadap IHSG di Indonesia (Y)

2). Model 2 (Parsial)

$H_0 : b_2 = 0$, Koefisien regresi $b_2 = nol$, menjelaskan

tidak ada pengaruh antara Total produksi (X_2)

terhadap IHSG di Indonesia. (Y)

$H_a : b_1, \text{ tidak} = 0$, Koefisien regresi b_2 tidak = nol, artinya ada

pengaruh Total Produksi (X_2) terhadap IHSG di Indonesia (Y).

Uji F

Uji hipotesis simultan untuk lebih dari satu variabel independen.

Jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model penelitian menunjukkan ada pengaruh antara X_1, X_2, \dots, X_n terhadap Y_n

Model 3 (Simultan).

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, Koefisien regresi faktor $b_1, \text{ dan } b_2 = nol$, berarti tidak ada pengaruh secara bersama antara Upah (X_1) dan Total Produksi (X_2) terhadap IHSG di Indonesia (Y)

$H_a : b_1, b_2 \text{ tidak} = 0$, Koefisien regresi faktor $b_1, b_2 \text{ tidak} = nol$, artinya terdapat efek, pengaruh antara Upah (X_1) dan Total Produksi (X_2) terhadap IHSG di Indonesia. (Y)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi dan Obyek Penelitian

Obyek penelitian upah, dan Total Produksi Pada Industri *Personal care* yang diperkirakan memiliki efek pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia dari tahun 2010 s/d 2023, yang didominasi industri besar bergerak dibidang konsumsi di Indonesia.

Tabel 2
 Statistik Diskriptif
 Upah, Produksi dan IHSG (2010-2023)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UPAH	14	.24	1.63	1.0749	.49773
PRODUKSI	14	16.48	16.98	16.8179	.14357
IHSG	14	8.22	8.90	8.5885	.22686
Valid N (listwise)	14				

Data Penulis (diolah)

Upah memiliki nilai minimum 0,24 % pada tahun 2010, nilai maksimum 1,63 % pada tahun 2023, rata-rata 1,07 % dengan standar deviasi 0,49 %. Nilai minimum Produksi Industri Konsumsi terhadap IHSG adalah 16,48 persen dan nilai maksimum 16,98 persen, sedangkan rata-rata adalah 16,81%. Hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor perubahan Upah dan Produksi yang fluktuatif dari tahun 2010-2023 mampu mempengaruhi angka IHSG minimal sebesar 8,22 % pada tahun 2010, dan maksimum 8,90 % pada

tahun 2023 dengan rata-rata pertumbuhan 8,58 % dan standar deviasi 0,22 %.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil yang diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan uji *One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test*, adalah : Sesuai tabel 3 melaporan bahwa, Signifikansi > 0,05 maka data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3.
 Uji Normalitas

		UMP	IHSG	PRODUKSI
N		14	14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.0749	8.5885	16.8179
	Std. Deviation	.49773	.22686	.14357
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.182	.198
	Positive	.133	.118	.132
	Negative	-.157	-.182	-.198
Test Statistic		.157	.182	.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.141 ^c

a. Test distribution is Normal.

Data Peneliti (diolah).

Hasil Sig. Upah: 0,200, Produksi: 0,141 dan IHSG: 0,200 semua variabel data

penelitian > 0,05, disimpulkan berdistribusi normal

Uji Linieritas

Tabel 3
Uji Linieritas Ramsey
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	.957	.944	.05382

a. Predictors: (Constant), DFFIT, UMP, PRODUKSI
Dependent Variable: IHSG
Data Peneliti (diolah).

Diketahui $n = 14$, $k = 2$, $\alpha = 0,05$, maka $F_{tabel} = 3,885$. Dari hasil uji tabel 3, F hitung Ramsey = $(0,957-0,905) / 1 : (1-0,9570)/(14-2) = 0,052 : 0,0035 = 14,86$. Karena $14,86 > 3,885$ dan $Sig. 0,000 < 0,05$ maka data pada model penelitian ini linier.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 dibawah ini hasil uji Glejser untuk memastikan bahwa model regresi menggunakan variabel-variabel independen bervarian konstan.

Tabel 4.
Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.264	2.761		-1.545	.151
	UPAH	-.063	.048	-.768	-1.314	.216
	PRODUKSI	.261	.167	.914	1.563	.146

a. Dependent Variable: abres
Data, Peneliti (diolah)

Hasil uji Sig. terhadap Upah = 0,216 dan Produksi = 0,146 dan semua $> 0,05$ maka

model yang diteliti ini tidak diganggu faktor heteroskedastisitas.

Uji Otokorelasi

Tabel 5.
Uji Runs
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.01336
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	8
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median
Data Peneliti (diolah)

Tabel 5. uji Runs, dengan hasil sig. (2-tailed) $1,00 > 0,05$, maka diambil

kesimpulan model penelitian ini tidak ada otokorelasi

Analisis Pembahasan Model ke 1, $Y = f(X_1)$

Tabel 6
Korelasi Upah Terhadap IHSG
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.905	.897	.07285

a. Predictors: (Constant), UMP

Data Peneliti (diolah)

Uji Korelasi

Hasil pengujian korelasi model ke1 jenis regresi sederhana adalah : Tingkat keeratan hubungan antara Upah: X_1 terhadap IHSG:Y, memperlihatkan hasil $R = 0,951$, artinya sangat kuat.

Uji Koefisien Determinsi.

Pada tabel yang sama besarnya kontribusi Upah (X_1) berpengaruh kepada IHSG (Y), sebesar 0,905 analisis ini menunjukkan antara Upah : X_1 berpengaruh kepada IHSG: Y sebesar 90,50 %, sisanya hanya 9,50 % ditentukan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Uji Regresi

Tabel 7
Persamaan $Y = f(X_1)$
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8.122	.048		169.987	.000
	UMP	.434	.041	.951	10.680	.000

a. Dependent Variable: IHSG

Data Penulis (diolah)

Persamaan : $Y = a + b_1 X_1 + \epsilon$
Prediksi $Y^{\wedge} = 8,122 + 0,434 X_1$

Tampilan tabel 7, persamaan sederhana menjelaskan ada pengaruh **positif** angka konstan (C), Upah (X_1) terhadap Pertumbuha IHSG (Y^{\wedge}) searah.

Model 1 ini diuraikan sebagai berikut, apabila X_1 adalah = 0, maka nilai Y^{\wedge} akan berubah sebesar konstan 8,122 unit. Jika konstan = 0, maka Prediksi IHSG akan

berubah menjadi 0,434* Upah, diasumsikan keadaan lain stabil.

Uji t (parsial)

t tabel dapat ditentukan melalui daftar statistik sebagai berikut: $n = 14$, $k = 1$, $\alpha = 0,05$, nilai t *two tilled* $t_{tabel (n-k-1)} = 2,179$. $t_{hitung} = 10,680 > t_{tabel} = 2,179$. Dan tingkat sig. $0,00 < p \text{ value } 0,05$ artinya model ini signifikan. Hipotesis model 1, H_0 ditolak H_a diterima, yaitu terdapat efek positif dan signifikan Upah (X_1) terhadap IHSG di Indonesia.

Analisis Pembahasan

Model 2, $Y = f(X_2)$

Analisis model 2 menggunakan program SPSS-23 memberikan hasil perhitungan, disajikan sebagai berikut:

Uji Korelasi

Uji korelasi pada model ini, menggunakan korelasi linier sederhana, antara Total Produksi Industri Konsumsi terhadap IHSG di Indonesia.

Tabel 8
Korelasi Total Produksi Terhadap IHSG di Indonesia

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.664	.13148

a. Predictors: (Constant), PRODUKSI
Data Penulis (diolah)

Hubungan Total Produksi X_2 terhadap IHSG Y pada Industri *Personal Care*, ditunjukkan oleh $R = 0,831$ dan menjelaskan terdapat hubungan sangat kuat.

adalah $R Square$ sebesar = 0,690, memberikan informasi bahwa besarnya pengaruh Produksi Industri *Personal Care* (X_2) terhadap IHSG di Indonesia (Y) = 69,00 % dan sisanya hanya 31,00 % dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian ini.

Uji Koefisien Determinsi

Koefisien determinasi merupakan parameter yang menggambarkan besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel yang dipengaruhi.

Masih dalam tabel yang sama diperlihatkan hasil koefisien determinasi

Uji Regresi

Uji regresi linier sederhana antara Produksi (X_2) terhadap IHSG (Y) di Indonesia yang diperlihatkan oleh tabel 9.

Tabel 9
Persamaan Regresi $Y = f(X_2)$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-13.484	4.272		-3.157	.008
PRODUKSI	1.312	.254	.831	5.167	.000

a. Dependent Variable: IHSG
Data Peneliti (diolah)

Persamaan :
 $Y = a + b_2X_2 + \epsilon$
 $Y = IHSG$

$a = \text{Konstan}$
 $X_2 = \text{Total Produksi}$
 $Y^{\wedge} = - 13,484 + 1,312X_2$

Tabel 9 diatas menerangkan bahwa pengaruh **negatif** antara angka konstan, dan Total Produksi (X_2) terhadap prediksi IHSG di Indonesia (Y^{\wedge}). Model 2 ini diinterpretasikan, bila $X_2 = 0$, maka nilai Y^{\wedge} akan menjadi - 13,484 unit senilai angka konstan. Dan jika = 0, maka prediksi IHSG Y^{\wedge} kedepan menjadi sebesar $1,312 * X_2$

Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

Tabel 9 diatas juga memberikan informasikan nilai t hasil perhitungan

Analisis Pembahasan Model 3, $Y = f(X_1, X_2)$

Analisis dan evaluasi model penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

statistik guna menguji hipotesis secara parsial sebagai berikut : $t_{hitung} = 5,167$.Dan $n = 14, k = 1, \alpha = 0,05$, nilsi $t_{two\ tilled}$ $t_{tabel}(n-k-1) = 2,179$. Oleh sebab $t_{hitung} 5,167 > t_{tabel} 2,179$. Dan tingkat sig. $0,00 < p\ value 0,05$ disimpulkan model ini signifikan.

Maka simpulan model 2, H_0 ditolak H_a diterima, yaitu terdapat dampak pengaruh positif, signifikan antara Produksi (X_2) terhadap IHSG di Indonesia (Y)

Tabel 10
Korelasi Upah dan Total Produksi terhadap IHSG

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.905	.888	.07587

a. Predictors: (Constant), PRODUKSI, UMP

Data Peneliti (diolah)

Uji Korelasi

Uji Korelasi Berganda

Pengujian model 3 ini, menggunakan korelasi berganda X_1 dan X_2 terhadap Y , diperlihatkan hasil perhitungan di tabel 10, angka R adalah = 0,951 mengartikan hubungan sangat kuat dan sifatnya searah.

Uji Koefisien Determinsi

$R\ Square$ yang dihasilkan lihat tabel 10, sebesar 0,905 artinya secara simultan besarnya dampak pengaruh variabel Upah X_1 dan Total Produksi Industri *personal care* X_2 terhadap IHSG di Indonesia $Y = 90,50\ %$ dan sisanya 9,50 % dipengaruhi faktor yang tidak diteliti.

Uji Regresi

Hasil pembahasan pada pengolahan data untuk model penelitian.

Tabel 11
Persamaan Regresi $Y = f(X_1, X_2)$

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	9.431	5.201		1.813	.097
UPAH	.454	.091	.996	5.004	.000
PRODUKSI	-.079	.314	-.050	-.252	.806

a. Dependent Variable: IHSG
Data Penulis (diolah)

Persamaan :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = \text{IHSG}$$

$$a = \text{Constant}$$

$$X_1 = \text{Upah}$$

$$\epsilon = \text{Standar error}$$

$$X_2 = \text{Total Produksi}$$

$$Y^{\wedge} = 9,431 + 0,454 X_1 - 0,079 X_2$$

Secara simultan dijelaskan oleh persamaan regresi berganda pada tabel 11 diatas, artinya Konstan, Upah X_1 , memiliki parameter searah dengan pertumbuhan IHSG, namun produksi terhadap prediksi IHSG di Indonesia (Y^{\wedge}) memiliki hubungan negatif atau tidak searah.

Interpretasi model regresi ini, apabila X_1 dan $X_2 = 0$, maka nilai Y^{\wedge} akan berubah menjadi sama yaitu sebesar

9,431 unit satuan. Dan jika konstan dan, $X_2 = 0$ umit, maka IHSG (Y^{\wedge}) berubah = $0,454 * X_1$. Namun jika konstan dan $X_1 = 0$, maka Laba diprediksi (Y^{\wedge}) berubah - $0,079 * X_2$, unit satuan, dengan asumsi faktor lain lain tidak berubah.

Uji F

Parameter pengujian hipotesis model simultan disajikan pada tabel 12.

Tabel 12
Uji Hipotesis Dampak X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.606	2	.303	52.609	.000 ^b
Residual	.063	11	.006		
Total	.669	13			

a. Dependent Variable: IHSG

b. Predictors: (Constant), PRODUKSI, UMP

Data Peneliti (diolah)

$F_{hitung} = 52,609$, $n = 14$, $k = 2$, $\alpha = 0,05$, maka $F_{tabel} = 3,885$
Hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berikut Uji signifikansi Sig.= $0,000 < \text{Alfa} = 0,05$

Artinya signifikan.

Hasil uji F diatas, maka disimpulkan model 3 ini, H_0 ditolak H_a diterima, yaitu terdapat efek signifikan Upah X_1 dan Total Produksi Industri Konsumsi X_2 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia Y.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada permasalahan dan pembahasan data, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh signifikan antara Upah dan Total Produksi Pada Industri *Personal Care* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia baik parsial maupun simultan. Secara parsial pengaruh Upah Minimum Kabupaten Bekasi berpengaruh sangat dominan dibandingkan tingkat produksi industri *personal care* terhadap IHSG di Indonesia. Namun secara simultan memiliki kontribusi sangat besar juga yaitu 90,50 % dan sisanya 9,50 % dipengaruhi faktor yang tidak diteliti.

Sebagai masukan atau saran kepada Pemerintah khususnya Jabodetabek tentang penentuan upah minimum (UMP,UMK), yang akrab dengan demonstrasi para pekerja, agar bisa menjadi mediator yang obyektif antara Korporasi (Perusahaan) dan pekerja, sehingga investasi riil industri konsumsi akan semakin berkembang untuk membuka lapangan kerja. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar terus memantau perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) khususnya yang berkaitan dengan perkembangan produksi industri *personal care*, karena merupakan salah satu indeks pengukuran pertumbuhan investasi di Indonesia.

REFERENSI

- Bungin, Burhan.,2013, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Formar- format Kuantitatif dan Kualitatif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Gujarati., 2007, *Dasar-dasar Ekonometrika Ke 2 Terjemahan*. Erlangga, Jakarta.
- Gaspersz, Vincent., 2008, *Ekonomi Manajerial*. PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Goestjahjanti., 2022. *Pengantar Manajemen Era Digital*. Lembaga Araxie Central Ministry Indonesia (LACMI), Bekasi.
- Goestjahjanti, F.S., 2024. *Controlling the money supply from macroeconomics perspective: Savinginterest and exchange rate*.SMBR, <https://jurnal.uns.ac.id/SMBR/article/view/88730/45990>
- Ihalauw et.al., 2014, *Permasalahan, Asumsi Filosofis Dasar dan Desain Penelitian*" Salatiga: FEB, Universitas Kristen Satyawacana.
- Kadinda Jabar., 2024. *Alasan pindahnya beberapa industri karena kenaikan UMK Wilayah Jabar*. <https://kliknusae.com/2024/05/bupati-sesuka-hati-naikan-tarif-banyak-pabrik-hengkang-dari-jawa-barat>
- Kompas.Com.,*Upah Minimum Regional dan Rinciannya*. 2024. <https://money.kompas.com/read/2024/01/10/085304026/rincian-umr-jakarta-2024-dan-seluruh-jabodetabek-terbaru>.
- Laporan Keuangan., *Laporan Tahunan Kegiatan Usaha Dan Kinerja Keuangan 2010-2023*. PT. Unilever Indonesia, Tbk.

- Laporan Keuangan., Laporan Tahunan Kegiatan Usaha Dan Kinerja Keuangan 2010-2023. PT. Tempo Scan Pacific, Tbk.
- Mulyanti, Detty., 2017, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kutipan dari Bambang Riyanto Jurnal. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/74/75>
- Mulyadi., 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta, Indonesia.
- OJK., 2022, *Indeks Harga Saham Gabungan*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40770>
- OJK., 2023, *Perdagangan Saham bisa di stop supaya IHSG tidak Anjlok*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200312181518-17-144484/ojk-kalau-tidak-disetop-ihs-g-bisa-anjlok-7>
- Reksohadiprojo dan Gitosudarmo., 2008, *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFE.
- Plat T., 2015. *Accounting Management*. <https://ejournal.uajy.ac.id/22653/3/16%2004%20222573.pdf>
- Rofiah, Chusnul., 2023, *Metode Penelitian Grounded Theory*. Litnus, Malang.
- Sugiyono., 2017, *Metode Penelitian Kombinasi*, Alfabeta, Bandung.
- SK Keputusan Gubernur Jawa Barat., 2023. *Tentang Upah Minimum*. Nomor 561.7/Kep.776-Kesra/2022 tentang Penetapan UMK 2023.
- Sasono dan Nurhanan., 2023. *Analisis Pengaruh Faktor Makro Terhadap IHSG di Indonesia Periode 2010 sampai 2021*. Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset, Vol. 1. No. 4. Juli 2023.
- Suliyanto., 2011, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* CV.ANDI. Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi., 2016, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Sekaran., 2011, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- UU No. 13 Tahun 2003, *Pasal 1 ayat 1 tentang Upah*. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Unair News., 2024, *Deflasi Berturut- Turut Pakar Unair: Alarm Buat Pemerintah*. <https://unair.ac.id/deflasi-berturut-turut-pakar-unair-alarm-bagi-pemerintah/>
- Warren Reeve Fess., 2008, *Akuntansi Keuangan*. <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/715-akuntansi-keuangan-menurut-para-ahli>
- Wirasasmita., 2013, *Metode Penelitian*. Buku Pembelajaran, Jakarta: Prodi Doktorat, Universitas Borobudur.

